

INTISARI

Permasalahan yang ditemukan di UD. Mitra Kita Leather adalah kulit *finish* artikel *nappa softy* yang berjamur, sehingga karya akhir ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang menyebabkan pertumbuhan jamur pada kulit artikel *nappa softy* tersebut, melakukan perbaikan yaitu proses *re-washing* dan *finishing* ulang, serta mengetahui perbedaan karakter kulit artikel *nappa softy* sebelum dan setelah dilakukan perbaikan. Bahan baku yang digunakan untuk proses trial adalah 34 lembar kulit sapi *finnish* artikel *nappa softy* kualitas R (*reject*) dengan tebal *shaving* rata-rata 1,5 mm dan luas rata-rata 16,25 sqft. Tahapan awal yang dilakukan adalah *re-washing* dengan *surfactant* dan Preventol CR masing-masing selama 1 jam. Hal ini dilakukan untuk mematikan pertumbuhan jamur. Hasil setelah pencucian adalah spot jamur masih sedikit terlihat dan warna kulit menjadi pudar, selanjutnya *finishing* ulang dilakukan dengan menggunakan air, Eurodeep P-25, dan PU 1518 sebagai bahan *base coat*, kemudian Eurodeep P-25, compact soave 896, PU 3030, Primal SB-100, Filler 4612 AA, Top CN, Wax F, Pigment (*white, yellow, brown, blue*) dan LD (*brown, red, black*) sebagai bahan *medium coat*, semua bahan di spraykan 2x *cross*, kemudian lapisan terakhir (*top coat*), yang terdiri dari air, Europur 1421, dan Soft T, di spray 2x *cross* lalu di embos pori halus. Setelah dilakukan tahap perbaikan kemudian kulit dilakukan pengujian yaitu uji kelunturan cat, kerekatan cat dan uji *softness*. Hasil pengujian kelunturan cat kering adalah tidak luntur, kelunturan cat basah tidak luntur, hasil uji kerekatan cat tutup adalah baik (cat tetap rekat) dan hasil uji *softness* yaitu kulit sedikit kaku, sehingga dapat disimpulkan hasil trial dapat menghilangkan bekas jamur akan tetapi mengubah karakteristik kulit *nappa softy*, dan masih sesuai dengan standar konsumen.

Kata kunci : kulit *finnish nappa softy* berjamur, *re-washing*, *finishing* ulang, kulit *finnish nappa softy*

ABSTRACT

Problems found in UD. Mitra Kita Leather is a moldy nappa softy leather finish article, so this thesis aims to find out the factor that cause mold growth on the skin of the nappa softy article, make improvements, namely the re-washing and re-finnishing process, and to know the differences in the character of the nappa softy article skin before and after repairs. The raw material used for the trial process is 34 sheets of finnish cow leather articles nappa softy R (reject) quality with an average shaving thickness of 1,5 mm and average area of 16,25 sqft. The initial steps taken were re-washing with surfactant and Preventol CR for 1 hour each to kill the fungus growth. The result after washing is that the fungus spot is still slightly visible and the skin color fades, then refinishing is done using water, Eurodeep P-25, and PU 1518 as a base coat, then Eurodeep P-25, Compact Soave 896, PU 3030, Primal SB-100, Filler 4612 AA, Top CN, Wax F, Pigment (white, yellow, brown, blue) and LD (brown, red, black) as a medium coat, all ingredients are sprayed 2x cross, then the last layer (top coat), which consists of water, Europur 1241, and Soft T, sprayed 2x cross and then embossed fine pores, After the repair phase, the test of paint adhesion and softness test. Dry paint smear test results are not fade, wet paint smear does not fade, while the results of the adhesive paint stickiness test are good (paint remains sticky) and softness test results are slightly stiff skin, so it can be concluded that the results of the trial can eliminate mold but will changing the characteristics of nappa softy leather, and still in accordance with consumer standards.

Keywords: finnish nappa softy leather contaminated with mold, re-washing, , re-finnishing, leather finnish nappa softy